Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

RINGKASAN

MUHAMAD ESA ATMAJA. Produksi Benih Hibrida Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) Varietas OK 060 di PT. Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. Production of Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) Hybrid Seed OK 060 Variety at PT. Benih Citra Asia Jember East Java. Dibimbing oleh MUHAMAD SYUKUR.

Okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) merupakan salah satu komoditas yang dapat dibudidayakan pada iklim tropis di Indonesia. Okra dimanfaatkan untuk mengobati masalah pencernaan serta memulihkan penderita diabetes mellitus. Okra belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Produksi okra di Indonesia tergolong rendah karena belum didapatkan teknik budidaya yang baik maupun varietas unggul. Salah satu kegiatan dalam meningkatkan produktivitas adalah dengan cara intensifikasi atau merakit varietas unggul melalui tahapan perbaikan genetik produksi dan kualitas hasil yang baik dan hal tersebut didukung oleh budidaya yang baik.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlokasi di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur dan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 Maret 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki tujuan untuk mempelajari dan mengaplikasikan teknik yang didapat pada bidang produksi benih hibria okra varietas OK 060 di PT. Benih Citra Asia.

Kegiatan produksi benih hibrida okra varietas OK 060 merupakan kegiatan untuk memperbanyak dan menyediakan benih komersil yang akan digunakan oleh para konsumen atau petani. Produksi benih okra diawali dengan penetapan lokasi, isolasi lahan, persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, polinasi, panen dan pasca panen.

Keberhasilan polinasi berpengaruh terhadap hasil panen yang didapat. Persentase keberhasilan polinasi sebesar 54,21% dan populasi 271 tanaman didapatkan hasil panen sebanyak 1.767 buah. Hasil daya berkecambah diperoleh sebesar 93% dan telah mencapai dari standar yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga pengujian dinyatakan lulus.

Kata kunci: hibrida, okra, polinasi.